

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, K. Y. (2020). *Hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian skabies di pondok pesantren. Jurnal Medika Utama*, 02(01), 261–265.
- Adhi. (2008). *Hubungan antara Praktik Kebersihan Diri dan Angka Kejadian Skabies di Pesantren Kyai Gading Kabupaten Demak. Fakultas Kedokteran UNDIP. S1 Skripsi*
- Ananto, (2006). *UKS. Usaha Kesehatan Sekolah dan Madrasah Ibtidaiyah. Bandung: Yrama widya.*
- Ariawati, N.L., & Diarthini, N. L. (2016). Penyakit Skabies. *Bagian Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia*, 1, 1–11.
[https://eprints.umm.ac.id/73659/3/BAB II.pdf](https://eprints.umm.ac.id/73659/3/BAB%20II.pdf).
- Briliani, R., Rosi, M., Abdullah, A., & Hikmawati, D. (2021). *Kajian Skabies dan Sarcoptes scabiei varietas hominis. Prosiding Kedokteran*, 7, 536–541.
<http://dx.doi.org/10.29313/kedokteran.v7i1.26721>.
- Budi Utami, V. H., & Wulan, I. G. A. K. (2022). *The Analisis Kesesuaian Terapi Skabies terhadap Panduan Praktik Klinis (PPK) di Puskesmas Songgon, Banyuwangi. Journal of Pharmaceutical And Sciences*, 5(1), 101–107.
<https://doi.org/10.36490/journal-jps.com.v5i1.68>.
- Elma,(2020). *Penyakit Skabies Berhubungan dengan Personal Hygiene Masyarakat*
- Frenki. 2011. “*Hubungan Personal Hygiene Santri Dengan Kejadian PenyakitKulit Infeksi Scabies Dan Tinjauan Sanitasi Lingkungan Pesantren Darel Hikmah Kota Pekan Baru.*”

- Hatono,D.T.(2014)*Skabies*. In *Hautarzt* (Vol. 60, Issue 2).
<https://doi.org/10.1007/s00105-009-1708-2> Hartono, D. T. (2014).
Pondok Pesantren Modern Berbasis Agroedukasi Di Kabupaten Demak
 Info Artikel. *Canopy*, 3(1), 1–7.
- Kemenkes RI. 2020. *Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2019*.
- Kesuma, C., Sunanto, sunanto, & Muniroh, S. (2021). *Sistem pakar diagnosa penyakit Scabies pada manusia menggunakan metode Naive bayes*. *Journal Speed-Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 13(1), 34–40.
jurnal/index.php/speed/article/view/.
- Marga, M. P. (2020). *Pengaruh Personal Hygiene Terhadap Kejadian Penyakit Skabies*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 773–778.
<https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.402>.
- Maryunani A. (2013). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Mutiara, H., & Syailindra, F. (2016). *Infeksi Pada Skabies Melalui Jalur Kulit*.*Jurnal Kedokteran Unila*, 5(2), 37–42.
- Nasir Ahmad, & Mubarak, H. M. (2022). *Hubungan Personal Hygiene, Suhu Dan Pencahayaan Dengan Kejadian Penyakit Skabies Di Pondok Pesantren Al – Falah Sukaening Kabupaten Bandung Barat*. *Jurnal Ilmiah Sesebanua*, 5(2), 42–46. <https://doi.org/10.54484/jis.v5i2.472>.
- Purwanto, H., & Hastuti, R. P. (2020). *Faktor Risiko Penyakit Skabies di Masyarakat*.*JurnalKesehatan*,11(1),145.
<https://doi.org/10.26630/jk.v11i1.1628>.
- Srisantyorini, T., & Cahyaningsih, N. F. (2019). *Analisis Kejadian Penyakit Kulit pada Pemulung di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi*. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 15(2), 135.
<https://doi.org/10.24853/jkk.15.2.135-147>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (mixed*

Methods). Bandung: Alfabeta.

Sungkar,Saleha. (2016). *Scabies*. Jakarta. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Wijaya,. 2011. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Scabies Pada Santri di Pondok Pesantren Al Makmur Tingkar, Kabupaten 50 Kota Tahun 2011*.

Yudhaningtyas. 2018. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Skabies Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Salaffiyah Miftahu Nurul Huda Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan.*” *STIKES Bhakti Husada Mulia*.